



**PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DALAM PENYEDIAAN PRESENTASI VIDEO PENGETAHUAN SAINS  
ANAK USIA TK MELALUI MEDIA WEBSITE YOUTUBE PADA  
TK AL ANSHARY KUNCIRAN INDAH**

**Yuliazmi<sup>1</sup>, Imelda<sup>2</sup>, Kukuh Harsanto<sup>3</sup>**

**<sup>1,3</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi,  
Universitas Budi Luhur Jakarta**

**<sup>2</sup>Teknik Informatika, <sup>3</sup>Fakultas Teknologi Informasi,  
Universitas Budi Luhur Jakarta**

**<sup>1</sup>me@yuliazmi.com, <sup>2</sup>imelda@budiluhur.ac.id, <sup>3</sup>kukuh.harsanto@budiluhur.ac.id**

**ABSTRACT**

*Early childhood education is believed to be the basis for the preparation of qualified human resources in the future. Therefore it must be carefully designed with fully considered to child development, science and technology changes and the developing culture. Teachers need to build their own creativity in order to be able to make innovative science teaching materials in accordance with current conditions. To increase the creativity of teachers in making innovative teaching materials in science materials for kindergarten students, it is necessary to prepare a work program implemented by the school. In addition to help teachers develop the potential of each of them, this work program can also improve the quality of the students taught. So to support the work program we provide Information Technology Utilization Training in Provision of Video Presentations in Science Knowledge for Kindergarten Age Children using Youtube Website Media at TK Al Anshary, Kunciran Indah.*

*Keywords: Information Technology, Video Presentation, Website, Youtube*

**ABSTRAK**

Pendidikan anak usia dini diyakini menjadi dasar bagi persiapan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang. Oleh karena itu harus dirancang dengan seksama dan dengan memperhatikan perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang. Para guru perlu membangun kreativitas mereka sendiri agar mampu membuat bahan ajar sains yang inovatif sesuai dengan kondisi saat ini. Untuk meningkatkan kreatifitas para guru dalam membuat bahan ajar yang inovatif dalam materi sains untuk murid Taman Kanak-kanak, perlu menyiapkan sebuah program kerja yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Selain membantu para guru mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing guru, program kerja ini juga dapat meningkatkan kualitas dari para siswa/i yang diajar. Maka untuk mendukung program kerja tersebut kami memberikan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyediaan Presentasi Video Pengetahuan Sains Anak Usia TK Melalui Media Website Youtube Pada TK Al Anshary Kunciran Indah.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Presentasi Video, Website, Youtube

**A. Pendahuluan**

Dalam kegiatan belajar mengajar pada umumnya para guru hanya menggunakan bahan ajar yang sudah

tersedia. Para guru tidak perlu bersusah payah untuk membuat materi untuk kegiatan belajar mengajar karena materinya telah tersedia.



Namun hal itu membuat dalam proses belajar mengajar menjadi monoton. Oleh karena itu, para guru perlu membangun kreativitas agar kualitas pembelajaran meningkat dan mampu membuat bahan ajar yang inovatif sesuai dengan kondisi saat ini. Sebagai contohnya dengan penggunaan alat peraga atau pembuatan video kreatif. Hal ini penting agar para guru dapat memberikan bahan ajar yang sesuai dan mudah dipahami oleh murid dalam kegiatan belajar mengajar.

Peningkatan kualitas pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan termasuk taman kanak-kanak dan sekolah dasar merupakan titik berat pembangunan pendidikan pada saat ini dan pada kurun waktu yang akan datang. Perkembangan teknologi dengan media internet saat ini begitu pesat, hampir setiap guru dapat menggunakan media internet yang menjadi salah satu alternatif pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Al Anshary Kunciran mendapatkan ijin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Tangerang pada tahun 2007. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Al Anshary

Kunciran yang terbentuk sejak tahun 2004. Yayasan dan Sekolah TK Al Anshary Kunciran berlokasi di Jalan Alap – alap Blok A Rt.05/Rw.07 Kunciran Indah Kecamatan Pinang Kota Tangerang Banten 15144.

Kurikulum yang digunakan Tk Islam Al Anshary adalah kurikulum 2013 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disusun dengan mengusung nilai - nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai – nilai yang dikembangkan antara lain : kepemimpinan, jujur, kreativitas, dan menanamkan nilai agama sejak dini serta membiasakan budaya hidup sehat. Penerapan nilai – nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di Taman Kanak – kanak Islam Al Anshary. TK Islam Al Anshary menerapkan model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengamanaan. Di dalam pembelajaran ini anak dibagi menjadi 3 kelompok, masing – masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda. Dalam satu pertemuan anak harus menyelesaikan 2-3 kegiatan dan secara bergantian. Bila ada anak yang menyelesaikan tugas lebih cepat, maka



anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain dikelompok yang tersedia.

Beberapa peneliti diantaranya Sipayung & Darwin (2016), Suryandari, Sunarno & Suparmi (2016), dan Wulandari (2018), telah melakukan penelitian tentang pemanfaatan video sebagai media yang efektif dalam pembelajaran kepada siswa. Berdasarkan penelitian tersebut diharapkan kontribusi dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan peningkatan kreatifitas kepada para guru dalam membuat bahan ajar yang inovatif dalam hal materi sains untuk anak – anak TK. Selain itu juga pelatihan sumber daya pengajar dapat meningkatkan mutu lulusan (Elfrianto, 2016) dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk menggali potensi yang dimiliki para guru dalam pembuatan bahan ajar yang kreatif yang nantinya dapat disesuaikan dengan minat dan keahlian para guru.

Perumusan masalah pada kegiatan ini yaitu “Bagaimana cara meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi dalam penyediaan presentasi video melalui media website youtube?”

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah : (1) memberikan pelatihan singkat penggunaan teknologi informasi dengan media internet untuk kegiatan belajar mengajar sains yang inovatif, (2) menumbuhkembangkan semangat kreatifitas dan kesadaran para guru TK Islam Al Anshary dalam membuat bahan ajar yang kreatif, (3) memberi informasi dalam menggunakan media website youtube, (4) meningkatkan minat belajar siswa/i TK dalam kegiatan belajar mengajar.

Manfaat langsung dari kegiatan PKM bagi Masyarakat / peserta dalam hal ini para guru TK Islam Al Anshary, adalah (1) sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan bidang komputer, (2) sebagai bekal keterampilan untuk diaplikasikan dalam bidang pekerjaan, (3) sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan umum tentang pelatihan komputer dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan media website youtube untuk guru – guru TK. Al Anshary Kunciran Indah.

## **B. Kajian Pustaka**



Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Arsyad 2002). Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian media video dapat membantu audiens yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

Pemilihan video sebagai media penyebarluasan inovasi selain mampu mengkombinasikan visual dengan

audio juga dapat dikemas dengan berbagai bentuk, misalnya menggabungkan antara komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, menggunakan teks, audio dan musik. Menurut Sudjana & Rivai (1992) manfaat media video yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi; (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh audiens dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian informasi; (3) Metode penyuluhan akan bervariasi tidak semata-mata melalui komunikasi ceramah; (4) Audiens akan lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar tidak hanya mendengar tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.

### **C. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam dunia kerja. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktek.



Perbandingan antara pembelajaran teori dengan pembelajaran praktek berkisar dengan perbandingan sekitar 1 : 2. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi ceramah / paparan, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode tanya jawab serta tugas / latihan. Peserta diberikan modul praktikum berupa *softcopy* atau *hardcopy*.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Dari kegiatan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyediaan Presentasi Video Pengetahuan Sains Anak Usia TK Melalui Media Website Youtube Pada TK Al Anshary Kunciran Indah, peserta berhasil mendapatkan pengayaan wawasan dalam bagaimana memanfaatkan teknologi dan informasi.

Peserta mendapat kesempatan untuk menggunakan perangkat laptop / PC yang telah dilengkapi dengan koneksi internet untuk mengetahui dan lebih memahami pemanfaatan media YouTube untuk diterapkan pada kegiatan pengajaran. Instruktur secara bergantian sesuai materinya, akan

memandu pemberian teori pelatihan. Untuk efektifitas pelayanan, instruktur yang lainnya berkeliling untuk memberikan bantuan panduan. Pemberian makalah dan teori dilakukan bersamaan dengan pemberian latihan sehingga para peserta dapat langsung mempraktikkannya. Selama pelatihan, para peserta sangat antusias mengikuti jalannya pelatihan karena dukungan antara sarana dan prasarana memadai, sehingga mereka memperoleh kesempatan mempraktikkan langsung materi yang disajikan pada media komputer.

Dilihat dari aktivitas peserta pelatihan, maka terlihat respon para peserta sangat tinggi. Banyak di antara mereka yang bertanya dan kemudian terlibat dalam diskusi dan kemudian menindak-lanjutnya dengan mempraktikkan materi yang mereka pertanyakan. Respon yang antusias kebanyakan muncul dari peserta yang pernah tahu namun belum tuntas atau masih ragu-ragu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyediaan Presentasi Video Pengetahuan Sains Anak Usia TK



Melalui Media Website Youtube Pada TK Al Anshary Kunciran Indah, telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Mei 2018 dan bertempat di TK Al Anshary Kunciran Indah sejak pukul 08.00 -16.30 yang terbagi dalam sesi 1 dan sesi 2.

Pelaksanaan pelatihan ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta kegiatan. Hal ini dapat diamati dari kesungguhan dan keingintahuan peserta dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan usulan mengenai kelanjutan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang teknologi terkini.

Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta karena menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta di bidang teknologi informasi khususnya pengetahuan dalam penggunaan website youtube, menambah keterampilan yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam meningkatkan kualitas diri dalam rutinitas sekolah. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari adanya kesungguhan peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang

diselenggarakan, aktifnya para peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk setiap tahapan yang tidak dimengerti dan keinginan peserta untuk mengembangkan ketrampilan yang lain dalam bidang teknologi informasi.

#### **E. Kesimpulan**

Dampak langsung setelah PKM dilakukan adalah peserta dapat mengetahui lebih banyak mengenai website youtube. respon positif yang diberikan oleh peserta sepanjang mengikuti kegiatan pelatihan mengindikasikan peluang besar dalam upaya peningkatan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi guru. Peserta mampu menerapkan materi dalam latihan yang diberikan karena metode yang digunakan adalah praktikum. Waktu pelatihan perlu dilakukan beberapa kali agar dapat menyerap materi dan mempraktikkannya lebih detail.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Sipayung, O., Darwin, (2016), Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar



- Teknik Dasar Kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar, Jurnal Education Buuilding, Volume 2, Nomor 1, Juni 2016: 87-93, ISSN : 2477-4898.
- Suryandari, Sunarno, W., Suparmi, (2016), Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video Dokumenter Berbasis Inkuiri Terbimbing Berorientasi Pada Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Inkuiri, Vol 5, No. 1, 2016 (hal 85-94), ISSN: 2252-7893,  
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>
- Wulandari, F.,(2018), Pengaruh Media Video Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Gempabumi di SMA Negeri 1 Gantiwarno, Klaten, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Volum 3 Nomor 2 bulan Maret 2018, 18-20, p-ISSN: 2477-6254, e-ISSN: 2477-8427
- Elfrianto, (2016), Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, Jurnal EduTech Vol. 2 No. 2 bulan September 2016, 46-58, ISSN: 2442-6024, e-ISSN: 2442-7063
- Arsyad, A., (2002), Media Pengajaran. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudjana dan Rivai, (1992), Video Sebagai Media Penyebaran Inovasi Pertanian. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.